

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kulit merupakan organ yang terletak pada bagian paling luar tubuh manusia yang membungkus seluruh organ penting didalam tubuh. Salah satu fungsi utama kulit yaitu melindungi tubuh dari kerusakan lingkungan misalnya radiasi sinar matahari. Selain itu, kulit sangat berperan penting dalam penampilan seseorang akan tetapi masih banyak terdapat masalah kulit karena suhu yang tinggi dan sinar matahari menyengat (Djuanda, 2007). Akibatnya, wajah kulit menjadi kering dan warna kulit pada tubuh menjadi gelap sehingga tekstur kulit menjadi kasar. Maka dari itu, sesuai dengan perkembangan zaman saat ini bagi kaum hawa khususnya berpenampilan cantik dan memiliki kulit bersih sangat diperlukan. Salah satu produk yang dapat mengangkat sel-sel kulit mati serta membersihkan kulit yaitu lulur.

Lulur adalah kosmetik tradisional yang dibuat dari bahan alam yang sudah diwariskan secara turun temurun untuk membersihkan kulit, mengangkat sel kulit mati (Indratmiko, 2017). Namun, masih banyak kalangan muda yang jarang untuk menggunakan lulur, selain membutuhkan waktu yang lama lulur tradisional juga tidak bisa tahan lama.

Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu dicari alternatif sediaan produk lainnya agar penggunaan lulur tetap terjaga dalam merawat kesehatan kulit. Inovasi baru untuk memudahkan pemakaian lulur tanpa waktu yang lama yaitu dengan pemakaian sabun lulur. Sabun lulur dapat memudahkan semua kalangan

khususnya kaum hawa dengan menggunakan sabun dan lulur secara bersama-sama.

Dalam penelitian ini maka dibuatlah formula sabun, sabun termasuk sediaan yang mudah digunakan bagi semua kalangan umur untuk menjaga dan merawat kebersihan kulit. Sabun adalah pembersih tubuh yang sering digunakan sebagai penghilang sel-sel kulit mati, melembabkan kulit dan mengangkat kotoran di kulit dan membersihkan seluruh tubuh. Sabun terdiri dari bahan dasar beberapa komponen minyak, penggunaan minyak yang didalam formula juga akan mempengaruhi sediaan sabun itu sendiri. Salah satunya, minyak castor berfungsi sebagai penghasil busa dan minyak kelapa mengandung asam oleat dan stearat yang dapat memberikan sifat melembabkan. Asam palmitat dan stearat dapat memberikan sifat memadatkan atau mengeraskan sabun (Kamikaze, 2002). Kedua minyak tersebut sangat mempengaruhi efektifitas dan tingkat penerimaan terhadap masyarakat. Banyak formula sabun yang berasal dari bahan alam. Salah satu bahan alam yang berpotensi sebagai pencerah kulit dan melembabkan kulit yaitu beras ketan hitam.

Beras ketan hitam merupakan salah satu bahan alam yang digunakan dalam pembuatan lulur dan termasuk rahasia kecantikan dari Indonesia khas Suku Bugis. Suku Bugis biasa menyebutnya dengan Lulur Bedda Lotong. Beras ketan hitam mengandung antioksidan sebagai pengangkat sel kulit mati (Nailufar dkk., 2012). Lulur beras ketan hitam terdiri beberapa bahan alam yang bagus untuk kecantikan, seperti temulawak, bengkuang, jeruk nipis, temugiring, cengkeh. Peneliti bermaksud membuat sediaan sabun lulur beras ketan hitam dengan formula yang berbeda dengan penambahan minyak kelapa dan minyak castor untuk mengetahui

pengaruh efektivitasnya dan akseptabilitas sabun lulurberas ketan hitam. Pengujian efektivitas dalam penelitian ini dilihat nilai kelembaban kulit responden. Pengujian akseptabilitas dalam penelitian ini merupakan penilaian responden terhadap fisik suatu produk yang meliputi *preference, feeling* dan *ease of use*. Pengujian efektivitas dan akseptabilitas ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan masing-masing minyak, karena minyak juga mempengaruhi tingkat efektivitas kelembaban dan juga mempengaruhi tingkat penerimaan pada responden.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan minyak castor dan minyak kelapa terhadap efektivitas sabun lulur beras ketan hitam?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan minyak castor dan minyak kelapa terhadap akseptabilitas sabun lulur beras ketan hitam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan minyak castor dan minyak kelapa padasediaan sabun lulur beras ketan hitam terhadap efektivitas
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan minyak castor dan minyak kelapa pada sediaan sabun lulur beras ketan hitam terhadap akseptabilitas

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penambahan formula yang berbeda yaitu minyak castor dan minyak kelapa pada sabun lulur beras ketan hitam.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang penerimaan formula yang berbeda yaitu minyak castor dan minyak kelapa pada sabun lulur beras ketan hitam.

#### **1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengumpulan bahan baku, pembuatan pembuatan sabun lulur beras ketan hitam, pengujian efektivitas, pengujian akseptabilitas. Keterbatasan penelitian ini pada pengujian efektivitas yang hanya menguji kelembaban kulit.

#### **1.6 Definisi Istilah**

1. Akseptabilitas yaitu tingkat penerimaan kesukaan responden terhadap sabun lulur beras ketan hitam.
2. Efektivitas yaitu nilai kelembaban kulit responden yang diukur dengan menggunakan alat *skin analyzer*.
3. Lulur beras ketan hitam yaitu lulur yang komponennya terdiri dari beras ketan hitam, temulawak, temugiring, bengkuang, daun pandan, cengkeh, jeruk nipis dan asam jawa.
4. Sabun lulur beras ketan hitam yaitu sabun yang mengandung lulur beras ketan hitam.